



# KLIPING KORAN

Sumber : Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, Surya, Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

Tahun : 2017

Bulan : JAN, FEB, MAR, APRIL, MEI, JUNI, JULI, AGUST, SEPTEMBER, OKTOBER, NOV, DES

Tanggal : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13  
14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26  
27 28 29 30 31 hal .....

## PERGURUAN TINGGI

### Wow, UM Siapkan 81 Dosen Belajar ke LN

UNIVERSITAS Negeri Malang (UM) terus menggenjot kualitas para dosen. Salah satu caranya, menyiapkan 81 dosen muda untuk menempuh studi program doktor di luar negeri (LN), awal 2017 ini. Hal itu merupakan langkah UM untuk terus mendorong dosen agar memiliki wawasan pendidikan yang luas, tidak hanya di Indonesia.

Saat diwawancari *Jawa Pos Radar Malang*, Sabtu (21/1), Direktur Hubungan Internasional UM Prof Dr Yazid Basthomi MA menyatakan, sebanyak 81 dosen tersebut sedang digembleng untuk melakukan persiapan-persiapan yang diperlukan. Misalnya, menyiapkan proposal disertasi yang berkelas internasional. Hal itu supaya mereka bisa mendapatkan *Letter of Acceptance* (LoA) atau surat diterima sebagai mahasiswa di LN. "Untuk *workshop*-nya, sudah persiapan membuat proposal disertasi yang dilakukan selama tiga hari, mulai Kamis (19/1) sampai Sabtu (21/1)," terang dia.

Proposal disertasi menjadi syarat utama dan sangat penting yang harus dipenuhi. Jika pembuatan proposalnya masih kurang tepat, menurut Yazid, kemungkinan sulit diterima. "Selain dibekali dengan *workshop*, kami juga berupaya untuk mencarikan promotor bagi mereka," terangnya.

Negara tujuan dari 81 dosen itu antara lain Jepang, Taiwan, Belanda, Jerman, Portugal, Amerika, dan Inggris.

Selanjutnya, Yazid menyampaikan, sebanyak 20 di antara 81 dosen muda itu akan dibiayai kampus. Mereka diproyeksikan dapat menggunakan pendanaan proyek International Development Bank (IDB) yang sedang dikelola UM. Selebihnya, mereka akan didorong untuk mendapatkan beasiswa lembaga pengelola dana pendidikan (LPDP), beasiswa unggulan dosen Indonesia luar negeri (BUDI LN), dan penyedia beasiswa program doktor lainnya. "Sekarang sangat banyak penyedia beasiswa LN. Kita tinggal mempersiapkan dosennya," bebarnya.

Dia menyampaikan, dosen muda dipilih karena lebih aktif dan progresif. Dosen muda dianggap dapat menyerap informasi dengan cepat dalam menerima informasi, beradaptasi, dan menerima pengetahuan dari LN. Dengan begitu, mereka bisa maksimal dalam menempuh studi di LN. "Mereka perwakilan dari dosen di semua jurusan yang ada di UM," paparnya. (kis/c3/lid)